

ABSTRAK

Tifani Salsabilla Fortuna, 126102202236, *Realisasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pembatasan Usia Pernikahan Oleh DP2KBP3A Melalui Program Cafe Sanak (Sahabat Anak Dan Keluarga) di Kabupaten Kediri*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Kata Kunci : Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019, Pembatasan Usia Pernikahan, Program Cafe SANAK.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena banyaknya fenomena pernikahan usia dini di Kabupaten Kediri. DP2KBP3A Kabupaten Kediri berupaya untuk menyelesaikan fenomena tersebut, salah satunya berinovasi membuat Program bertajuk Cafe SANAK yang diharapkan dapat mencegah pernikahan usia dini. Dirasa perlu mengkaji lebih lanjut yang meliputi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Pembatasan Usia Pernikahan Melalui Program Cafe SANAK (Sahabat Anak dan Keluarga).

Penelitian ini memuat dua rumusan masalah. Pertama, bagaimana upaya DP2KBP3A tentang pembatasan usia pernikahan melalui Program Cafe SANAK (Sahabat Anak dan Keluarga) di Kabupaten Kediri? Kedua, bagaimana realisasi penerapan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang pembatasan usia pernikahan oleh DP2KBP3A melalui Program Cafe SANAK (Sahabat Anak dan Keluarga) di Kabupaten Kediri?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara langsung dengan Kepala Bidang PPA DP2KBP3A Kabupaten Kediri, staff SANAK, dan korban yang mengajukan disk. Dalam pengecekan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi metode, yakni metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya: (1) Upaya DP2KBP3A tentang pembatasan usia pernikahan melalui program cafe SANAK yakni memberikan edukasi melalui kombinasi layanan dispensasi nikah dan berbagai program edukasi serta sosialisasi kepada masyarakat terkait dampak pernikahan usia dini baik dari segi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan psikolog. (2) Adapun terkait realisasi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 melalui Program Cafe SANAK yakni sasaran remaja yang berusia dibawah 19 tahun serta orang tua dan masyarakat umum. Selain itu juga dengan dibentuknya KIE, dibentuknya forum anak, dibentuknya tim efektif, dan dibentuknya kebijakan terkait surat edaran untuk Upaya Perlindungan Perempuan dan Anak dan juga untuk Pencegahan Perkawinan Anak.

ABSTRACT

Tifani Salsabilla Fortuna, 126102202236, *Realization of Law Number 16 of 2019 concerning Marriage Age Limitations by DP2KBP3A through the Cafe Sanak (Friends of Children and Family) Program in Kediri Regency*, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Supervisor: Indri Hadisiswati, S.H., M.H.

Keywords: Law Number 16 of 2019, Marriage Age Limitation, Cafe SANAK Program.

This research was motivated by the large number of early marriage phenomena in Kediri Regency. DP2KBP3A Kediri Regency is trying to resolve this phenomenon, one of which is innovating to create a program entitled Cafe SANAK which is expected to prevent early marriage. It is deemed necessary to study further, including Law Number 16 of 2019 concerning Marriage Age Limitations through the Cafe SANAK (Friends of Children and Family) Program.

This research contains two problem formulations. First, what are DP2KBP3A's efforts to limit the age of marriage through the Cafe SANAK (Friends of Children and Families) Program in Kediri Regency? Second, how is the realization of the implementation of Law Number 16 of 2019 concerning marriage age restrictions by DP2KBP3A through the Cafe SANAK (Friends of Children and Families) Program in Kediri Regency?

This research uses descriptive research, using qualitative methods. Data collection techniques were carried out by means of observation, direct interviews with the Head of the PPA DP2KBP3A Division of Kediri Regency, SANAK staff, and victims who applied for a diskussion. In checking the validity of the data, the researcher used a triangulation method, namely the interview method, observation method and documentation method.

The results of this research show that: (1) DP2KBP3A's efforts to limit the age of marriage through the cafe SANAK program, namely providing education through a combination of marriage dispensation services and various educational programs and outreach to the community regarding the impact of early marriage in terms of health, education, economics, and psychologist. (2) Regarding the realization of Law Number 16 of 2019 through the Cafe SANAK Program, namely targeting teenagers under 19 years of age as well as parents and the general public. Apart from that, the formation of KIE, the formation of children's forums, the formation of effective teams, and the formation of policies related to circulars for Efforts to Protect Women and Children and also to Prevent Child Marriage.

ملخص

تيفاني سلسيلا فورتونا، ١٢٦١٠٢٢٣٦، تنفيذ القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ بشأن تحديد سن من خلال برنامج مقهى سناك (أصدقاء الأطفال والأسرة) في منطقة كديري، قسم الزواج من قبل قانون الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة عين سيد. علي رحمة الله تولونج أجونج، ٢٠٢٤، المشرف: إندري

الكلمات المفتاحية: قانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩، تحديد سن الزواج، برنامج مقهى سناك

كان الدافع وراء هذا البحث هو العدد الكبير من ظاهرة الزواج المبكر في منطقة كديري. تحاول منطقة كديري حل هذه الظاهرة، ومن بينها ابتكار برنامج بعنوان والذي من المتوقع أن يمنع الزواج المبكر. ومن الضروري إجراء المزيد من الدراسة، بما في ذلك القانون رقم ١٦ لعام ٢٠١٩ بشأن (أصدقاء الأطفال والأسرة) تحديد سن الزواج من خلال برنامج مقهى

يحتوي هذا البحث على صيغتين للمشكلة. أولاً، ما هي جهود لتحديد سن الزواج من خلال برنامج (أصدقاء الأطفال والعائلات) في منطقة كديري؟ ثانياً، كيف يتم تنفيذ القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ بشأن قيود سن الزواج من قبل من خلال برنامج (أصدقاء الأطفال والعائلات) في منطقة كديري؟

يستخدم هذا البحث البحث الوصفي، باستخدام الأساليب النوعية. تم تنفيذ تقنية جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات المباشرة مع رئيس إدارة منطقة كديري وأقارب الموظفين والضحايا الذين تقدموا بطلبات لرمي القرص. وللتحقق من صحة البيانات استخدم الباحث أسلوب التثليث، وهو أسلوب المقابلة، وأسلوب الملاحظة، وأسلوب التوثيق

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) جهود للحد من سن الزواج من خلال برنامج مقهى ، أي توفير التعليم من خلال مجموعة من خدمات عقد الزواج والبرامج التعليمية المختلفة والتواصل مع المجتمع فيما يتعلق بأثر الزواج المبكر من حيث الصحة والتعليم والاقتصاد وعلم النفس. (٢) فيما يتعلق بتطبيق القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ من خلال برنامج مقهى سناك، والذي يستهدف المراهقين الذين تقل أعمارهم عن عامًا وكذلك الآباء وعامة الناس. عدا عن ذلك، تشكيل ، وتشكيل

منتديات للأطفال، وتشكيل فرق فعالة، وتشكيل السياسات المتعلقة بالتعاميم الخاصة بجهود حماية النساء والأطفال وكذلك منع زواج الأطفال